

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama

Muhammad Ali Wafa¹, Masfufah²,

^{1,2} Universitas Sunan Giri

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi penulis: ali2001wafa@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to determine the effect of learning motivation on learning outcomes of students at the Junior High School (SMP) level. Learning motivation is an important factor that can encourage students to be more active, focused, and responsible in the learning process. The method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. Data were obtained through a learning motivation questionnaire and documentation of student learning outcomes. The results of the analysis showed that there was a positive and significant relationship between learning motivation and student learning outcomes. Students with high levels of motivation tend to get better academic grades compared to students with low motivation. This finding shows that efforts to increase learning motivation, both through interesting learning strategies and support for a conducive learning environment, are very important in improving student learning achievement.*

Keywords: *learning motivation, learning outcomes, junior high school students, academic achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat, fokus, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung memperoleh nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi belajar, baik melalui strategi pembelajaran yang menarik maupun dukungan lingkungan belajar yang kondusif, sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, siswa SMP, prestasi akademik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan daya manusia yang berkualitas serta untuk kelangsungan hidup suatu bangsa atau Negara (A. Joneska, Astalini, 2016). Karena sumber daya manusia yang berkualitas bisa dilihat dari penguasaan ilmu ataupun dari karakter peserta didik tersebut (D. A. Kurniawan, Astalini & Kurniawan., 2019). Mengapa dapat dikatakan demikian? Dikarenakan dengan pendidikan seseorang dapat meletakkan dirinya sesuai dengan lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga (Astalini & Astalini., 2018). Jadi pendidikan juga harus bisa membawa perubahan dan perkembangan yang sejalan dengan perubahan budaya (E. Dwijayanti dan H. Pathoni., 2018). Pendidikan juga merupakan suatu jalan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan dirinya selak mungkin di lingkungannya (R. Maulana, Jufrida, 2018).

Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia (D. A. Kurniawan & Kurniawan, 2019). Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (A. dan M. S. Barokah., 2019). Pendidikan juga merupakan ujung tombak dalam proses mengembangkan sumber daya manusia sehingga pendidikan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pola berpikir siswa (Z. P. Utama, Maison & Syarkowi., 2018).

Proses belajar yang baik tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk sikap dan keterampilan mereka. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Rofiuddin & Darmawan, 2024). kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nurmala, 2014). Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seorang siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan (Haqiqi et al., 2024). Hasil belajar biasanya diukur dengan menggunakan berbagai tes atau penilaian, seperti tes tertulis, ujian lisan, presentasi, proyek, atau penilaian keterampilan (Widuroyeki, 2020). Indikator hasil belajar menurut Ricardo dan Meilani (2017), yakni 1) Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengkajian, dan penilaian; 2) Ranah efektif, yang meliputi penentuan nilai, membalas, dan menerima; dan 3) Ranah psikomotorik, meliputi gerak dasar, umum, ordnatif, dan kreatif. Hasil belajar juga diartikan sebagai bentuk pencapaian perubahan perilaku yang menetap baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Hutauruk & Simbolon, 2018). Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi tolak ukur untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, 2019). motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah (Febrita, Y., & Ulfah, 2019). motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya dapat optimal (Emda, 2018).

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Peterria, V., & Suryani, 2016). Siswa-siswi tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar . diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Apabila motif atau motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Murtiningsih, 2017). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang diluar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Pendidikan di tingkat SMP memegang peran penting dalam perkembangan akademik dan moral siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar adalah motivasi belajar yang dimilikinya. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP sederajat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor- faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran yang berbasis nilai-nilai agama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan motivasi, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta

situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik di lingkungan SMP. Pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya di tingkat SMP. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan motivasi belajar dapat dioptimalkan untuk mendukung hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap peran motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar telah menjadi penting di bidang pendidikan, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar menjadi semakin penting. Mata pelajaran ini berperan untuk membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Oleh karena itu, memahami bagaimana motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar siswa dalam PAI dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

Gilang Ramadan, (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran latihan dan problem based learning serta motivasi belajar terhadap hasil belajar passing sepakbola. Penelitian ini dilakukan pada siswa maupun siswi SMP Negeri 1 Rajadesa. Penelitian ini, treatment by level 2 x 2. Sampel terdiri dari 28 siswa maupun siswi. Teknik analisis data adalah analisis varians dua jalur (ANOVA) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji Tukey pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Nilai hasil belajar passing sepakbola pada perlakuan metode pembelajaran latihan (A1) lebih tinggi dari nilai metode pembelajaran problem based learning (A2) di SMP Negeri 1 Rajadesa.

Teni, Agus Yudiyanto, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket(kuesioner), dokumentasi dan observasi. data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif presentase dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari persamaan regresi sederhana $Y = -24,311 + 1,444x$ dapat penulis analisis bahwa persamaan tersebut menunjukkan suatu pengaruh yang positif dari variabel X terhadap Y, karena hal ini berarti setiap kenaikan variabel X sebesar 1, maka pengendalian hasil belajar akan terwujud sebesar 1,444. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima, Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

Zulfa Dasti Fitriani, Masta Hutajulu, Eva Dwi Minarti, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada materi statistika berpengaruh terhadap motivasi belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 6 siswa diantaranya 3 perempuan dan 3 laki-laki. Instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan angket skala motivasi siswa dan tes tertulis materi statistika. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana menggunakan rata-rata persentase indikator motivasi dan software SPSS Statistic 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh sebesar 62,2% antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Endang Samsudin, (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA. Jika memang ada pengaruh yang positif dan signifikan maka seberapa kuat pengaruh motivasi dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi. Data tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa diperoleh melalui angket yang disusun oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA.

Eva Julyanti, Indah Fitria Rahma, Olivia Dwi Candra, (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa, hasil belajar siswa, dan membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah berjumlah 22 orang Siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah sangat positif dan baik dilihat dari prolehan nilai indikator motivasi dan jumlah siswa, siswa motivasi tinggi berjumlah 4 (15%), sedang 13 (68)% siswa dan rendah 5 (17%) siswa. Sehingga diperoleh bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Rubianus, (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar untuk memperoleh hasil belajar maksimal. Adapun tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. (3) Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menggunakan deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng tergolong kedalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 61,83 dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata 79,35. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,506$; $t_{tabel} 2,080$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. Dengan persamaan regresi linear adalah $Y = 66,460 + 0,211X$ dari persamaan tersebut koefisien regresi sebesar 0,211 menyatakan bahwa setiap peningkatan motivasi siswa akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,211.

Zamsir, La Masi, Padmi Fajrin, (2018)

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lawa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling dengan sampel penelitian sebanyak 80 orang siswa yakni 24 orang kelas VI, 24 orang kelas

VIII dan 32 orang kelas IX. Data motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa diperoleh dengan cara pemberian angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni analisis regresi linear .. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lawa dengan kontribusi sebesar 10%.

Yolanda Machsi Zatulo Dawolo, Asali Lase, Yearning Harefa, Eka Septianti Laoli, (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024, memiliki motivasi belajar yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data di kumpulkan dengan teknik kuesioner atau angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak.

Hikmah Akbar, Rahmat, La Ndia, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari. Penelitian kuantitatif observasional ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023–2024 dengan melibatkan 54 siswa dari kelas VIII–4 dan VIII–5 sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar serta angket motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa adalah 68,36 dan rata-rata hasil belajar matematika adalah 55,97, yang termasuk dalam kategori sedang. Analisis regresi yang diwakili oleh persamaan regresi $\hat{y} = 24,401 + 0,464X$ mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan koefisien determinasi, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 21,10% terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menyoroti pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika.

Wa Ode Samlia, Zamsir, La Ode Ahmad Jazuli 2019)

Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari; (2) mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari; (3) mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari; (4) mengetahui

pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari; (5) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari; (6) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. Hasil analisis data diperoleh : (1) siswa yang motivasi belajarnya baik mencapai 31,25%; (2) siswa yang kebiasaan belajarnya baik mencapai 32,5 %; (3) siswa yang hasil belajarnya baik mencapai 70 %; (4) Secara bersama-sama motivasi dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar matematika; (5) ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika; (6) ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 1. studi tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

No	Peneliti (tahun)	Lokasi peneliti	Fokus penelitian	Temuan Utama
1.	Gilang Ramadan, (2018)	SMP Negeri 1 Rajadesa.	PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA	Metode latihan menghasilkan skor passing sepakbola lebih tinggi dibanding problem-based learning. Terdapat interaksi signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar. Pengaruh paling kuat terlihat pada siswa dengan motivasi tinggi yang mendapat metode latihan.
2.	Teni, Agus Yudiyanto, (2021)	SMP Negeri 2 Kedokanbuder Kabupaten Indramayu	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KEDOKAN BUNDER KABUPATEN INDRAMAYU	Setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 (unit) berkontribusi meningkatnya hasil belajar sebesar 1,444. Ditemukan pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar.
3.	Zulfa Dasti Fitriani, Masta Hutajulu, Eva Dwi Minarti, (2023)	SMP Negeri 1 Cihampelas	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI STATISTIKA	Meningkatkan motivasi belajar siswa berpotensi meningkatkan pencapaian akademik, khususnya pada materi statistika di jenjang SMP.
4.	Endang Samsudin, (2019)	SMP NEGERI DI KECAMATAN TELAGASARI – KARAWANG	PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA (SURVEY PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI DI KECAMATAN TELAGASARI – KARAWANG)	Korelasi motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi IPA sebesar $r = 0,768$. Koefisien determinasi $R^2 = 59\%$. Persamaan regresi: $Y = -16,601 + 0,422X_1 + 0,489X_2$, menunjukkan keduanya signifikan mempengaruhi prestasi.
5.	Eva Julyanti, Indah Fitria Rahma, Olivia Dwi Candra, (2021)	MASS Irsyadul Islamiah	PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA THE	15% siswa memiliki motivasi tinggi, 68% sedang, 17% rendah. Motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar matematika.

6.	Rubianus, (2022)	SMP Negeri 3 Bonggakaradeng	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng	Motivasi belajar tergolong “cukup” (rata-rata 61,83) dan hasil belajar “baik” (79,35). Uji t menunjukkan $t_{hitung} = 1,506 < t_{tabel} = 2,080 \rightarrow$ tidak signifikan. Kontribusi motivasi ke hasil belajar rendah ($R^2 \approx 9,7\%$).
7.	Zamsir, La Masi, Padmi Fajrin, (2018)	SMP Negeri 1 Lawa	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa	Motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan sekitar 10%. Persamaan regresi sederhana mendukung hasil tersebut.
8.	Yolanda Machsi Zatulow, Asali Lase, Yearning Harefa, Eka Septianti Laoli, (2024)	SMP Negeri 1 Alasa tahun	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 ALASA TAHUN PELAJARAN 2023/2024	Hasil uji t: $t_{hitung} = 13,041 > t_{tabel} = 1,656$, menunjukkan pengaruh motivasi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar.
9.	Hikmah Akbar, Rahmat, La Ndia, (2021)	SMP Negeri 10 Kendari	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	Persamaan regresi: $Y = 24,401 + 0,464X \rightarrow$ motivasi memiliki pengaruh positif signifikan. Nilai R dan R^2 menunjukkan pengaruh sedang.
10.	Wa Ode Samlia, Zamsir, La Ode Ahmad Jazuli (2019)	SMP Negeri 4 Kendari	PENGARUH MOTIVASI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 4 KENDARI Wa	31,25% siswa memiliki motivasi belajar baik; 70% hasil belajar baik. Secara bersama, motivasi dan kebiasaan belajar signifikan memengaruhi hasil belajar matematika. Kedua variabel berpengaruh signifikan secara parsial.

Pembahasan

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Menurut Sardiman (2012), motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada diri siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku secara umum, dengan beberapa indikator seperti ketekunan, keberanian menghadapi kesulitan, dan minat terhadap pelajaran. Dalam konteks siswa SMP, motivasi ini menjadi motor penggerak yang berperan penting dalam meningkatkan aktivitas belajar serta pencapaian hasil belajar yang optimal.

Menurut Winkel (2009), motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Kekuatan ini menimbulkan semangat belajar, arah tujuan belajar, dan ketekunan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Slameto (2010) yang menyebutkan

motivasi belajar akan menentukan seberapa besar usaha siswa dalam belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan lebih giat, tekun, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprijono (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah. Hal ini terjadi karena motivasi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, mencari informasi tambahan, serta mampu mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Bagi siswa SMP, yang sedang berada dalam fase perkembangan kognitif dan emosional, peran motivasi belajar menjadi sangat strategis.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nurhasanah dan Sobandi (2016) juga memperkuat bahwa motivasi belajar siswa SMP berkorelasi positif terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa yang memiliki dorongan belajar dari dalam dirinya (motivasi intrinsik), seperti rasa ingin tahu atau keinginan untuk mencapai nilai baik, cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik, seperti tekanan dari orang tua atau iming-iming hadiah.

Dalam perspektif pendidikan, guru memiliki peran kunci dalam membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang menarik, penggunaan media yang variatif, pendekatan yang menghargai perbedaan individu akan membantu siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar. Menurut Sardiman (2012), guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa melalui pemberian pujian, penilaian yang adil, serta penyusunan tujuan belajar yang jelas dan menantang.

Dengan demikian, dapat bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP. Upaya meningkatkan hasil belajar tidak hanya dilakukan melalui peningkatan kualitas pengajaran semata, tetapi juga melalui penguatan aspek motivasional siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal, seperti keinginan untuk berprestasi, rasa ingin tahu, dan dorongan untuk mencapai tujuan belajar, memainkan peran

penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan dari orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta metode pembelajaran yang menarik juga berkontribusi dalam membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga harus memperhatikan aspek afektif seperti motivasi belajar. Dengan demikian, guru, orang tua, dan pihak sekolah perlu secara aktif mendorong dan menciptakan lingkungan yang memotivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Gumrowi, A. (2016). Strategi Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual dengan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 183-191.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian Dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Haryaka, U. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, 1(1), 15-20.
- Helmarini, Sazili, & Meirani. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 312–319.
- Hutauruk, P. & Simbolon, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *School Education Journal*, 8(2), 121-129.
- Ihsan, F.. (2010). *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ilham, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Se-tingkat Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 231-240.
- Iman, M. N., Inaku, S., & Suheil, D. (2020). Analisi Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Khairaat Gorontalo. *Kariman*, 8(2), 155–178.

- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Kadir, A. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Kencana Media Group, Jakarta.
- Karini, A., Mashudi, & Aminuyati (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 1-9.
- Khafid, M., & Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 185-204.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098– 2117.
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 20–21. <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>
- Masfufah, & Masnawati, E. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32–37.
- Naini, I., & Nita, O. (2023). Lingkungan Sosial Keluarga Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 6(2), 348-359.
- Nasution, H. H., Dewi, S. F., Ananda, A., & Khairani, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Basicedu*, 7(1), 295–302.
- Nurhasanah, N., & Sobandi, A. (2016). “Motivasi Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, hlm. 128–135.
- Ramadan, G. (2018). JUARA : Jurnal Olahraga. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 0–6. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara>
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samliha, W. O., Jazuli, L. O. A., & Zamsir, Z. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(1), 99. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i1.8252>

- Samsudin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika, Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 14(1), 29–39. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v14i1.4841>
- Sinaga, E. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 295–304. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3296>
- Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., & Fitriani, Z. D. (2023). Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI STATISTIKA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 329–336. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.11922>
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Serunai, J., Pendidikan, I., Machsi, Y., Dawolo, Z., Lase, A., Harefa, Y., Laoli, E. S., Studi, P., Ekonomi, P., Nias, U., & Siswa, H. B. (2024). = 13,041 dan t. 10(2), 295–303..
- Teni, & Agus Yudiyanto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 105–117. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.73>
- Utami, S., Nashori, F., & Rachmawati, M. A. (2014). Pengaruh Pelatihan Adversity Quotient Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 6(1), 131–149. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss1.art9>
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zulaikha, S., & Pasinggi, Y. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar The Effect of Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students. 13(1), 211–218